

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2014-2024

Sevty Karina Indika ¹, Hengki Hermawan ²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: sevtykarinai@gmail.com, dosen01781@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of capital structure, liquidity, and operational efficiency on the financial performance of PT Surya Citra Media Tbk during the period 2014–2024. The independent variables used in this study are the debt to equity ratio, current ratio, and total asset turnover, while the dependent variable is return on assets. This research employs a quantitative approach with a causal associative method to describe data patterns and measure the relationships among variables. The data used are secondary data obtained from company documents and financial statements. The statistical analysis includes classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination test. The results show that partially the debt to equity ratio has a significant effect on financial performance with $T_{count} 2.737 > T_{table} 2.021$ and significance $0.029 < 0.05$. The current ratio partially has a significant effect on financial performance with $T_{count} 2.782 > T_{table} 2.021$ and significance $0.027 < 0.05$. The total asset turnover partially has a significant effect on financial performance with $T_{count} 8.706 > T_{table} 2.021$ and significance $< 0.001 < 0.05$. Based on the F-test, the debt to equity ratio, current ratio, and total asset turnover simultaneously have a significant effect on the financial performance of PT Surya Citra Media Tbk with $F_{count} 25.747 > F_{table} 2.839$ and significance $< 0.001 < 0.05$.*

Keywords: *Capital Structure, Liquidity, Operational Efficiency, Financial Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan pada PT Surya Citra Media Tbk selama periode 2014-2024. Variabel independen yang digunakan yaitu *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *total asset turnover*. Sedangkan variabel dependennya yaitu *return on asset*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk menggambarkan pola data serta mengukur hubungan antar variabel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen serta laporan keuangan perusahaan. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji T, uji F, dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai Thitung $2.737 > T_{tabel} 2.021$ dan signifikansi $0.029 < 0,05$, *current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai Thitung $2.782 > T_{tabel} 2.021$ dan signifikansi $0.027 < 0,05$, dan *total aset turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai Thitung $8.706 > T_{tabel} 2.021$ dan signifikansi $< 0.001 < 0,05$. Berdasarkan uji F diketahui bahwa *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT Surya Citra Media Tbk. dengan nilai Fhitung $25.747 > F_{tabel} 2.839$ dan signifikansi $< 0.001 < 0.05$.

Kata kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimilikinya. Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor,

salah satunya adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki. Ketersediaan dana sebagai modal usaha sangat penting untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian tujuan perusahaan. Hasil dari kegiatan operasional tersebut mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola aset dan modalnya secara optimal untuk menghasilkan kinerja yang baik.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur proporsi utang terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Tingkat DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang lebih besar terhadap sumber dana eksternal, sehingga berpotensi meningkatkan risiko keuangan.

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang tersedia. Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan keuangan perusahaan dalam menghadapi utang yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi CR, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi aset terhadap pendapatan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi TATO, menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efisien dalam mendukung kegiatan operasionalnya.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi ROA, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan laporan keuangan PT Surya Citra Media Tbk periode 2014–2024, berikut disajikan data empiris yang berkaitan dengan struktur modal, likuiditas, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1.1
Data Empiris PT Surya Citra Media Tbk Tahun 2014-2024

Tahun	DER	CR	TATO	ROA
2014	0,359	3,907	0,858	0,306
2015	0,338	3,305	0,928	0,334
2016	0,301	2,981	0,938	0,314
2017	0,223	3,644	0,827	0,245
2018	0,203	4,261	0,815	0,240
2019	0,224	3,599	0,822	0,145
2020	0,720	2,340	0,754	0,170
2021	0,329	3,923	0,598	0,135
2022	0,258	3,663	0,651	0,062
2023	0,303	3,260	0,589	0,014
2024	0,294	3,300	0,653	0,045

Sumber: Laporan Keuangan PT Surya Citra Media Tbk. (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 hasil data empiris diatas menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) beberapa kali mengalami penurunan pada tahun 2015-2018, yang menunjukkan berkurangnya proporsi penggunaan utang terhadap modal sendiri. Penurunan ini dapat disebabkan oleh pelunasan kewajiban atau meningkatnya ekuitas melalui akumulasi laba ditahan. Pada tahun 2019 dan 2020, DER mengalami peningkatan, yang menunjukkan adanya penambahan utang perusahaan untuk mendukung kebutuhan operasional. Pada tahun 2020 dan 2024, DER mengalami penurunan kembali yang menunjukkan adanya perbaikan struktur permodalan perusahaan.

Current Ratio (CR) mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2016, serta kembali menurun pada tahun 2019, 2020, 2022, dan 2023. Penurunan ini menunjukkan melemahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang disebabkan oleh meningkatnya utang lancar atau menurunnya aset lancar seperti kas dan piutang. Pada tahun 2017, 2018, 2021, dan 2024 DER mengalami peningkatan yang menunjukkan adanya perbaikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Peningkatan CR dapat disebabkan adanya perbaikan likuiditas perusahaan akibat meningkatnya aset lancar atau berkurangnya kewajiban jangka pendek.

Total Asset Turnover (TATO) mengalami penurunan pada tahun 2017, 2018, 2020, 2021, dan 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan belum optimal, yang disebabkan oleh turunnya pendapatan atau peningkatan aset yang tidak diimbangi dengan kenaikan

penjualan. Pada tahun 2019, 2022, dan 2024, TATO mengalami peningkatan, yang menunjukkan adanya perbaikan efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan.

Return on Asset (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2016 – 2019, serta kembali menurun pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Penurunan ini menunjukkan melemahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, yang disebabkan oleh menurunnya laba bersih atau meningkatnya beban operasional. Pada tahun 2020 dan 2024 ROA mengalami peningkatan yang disebabkan adanya perbaikan profitabilitas dan efisiensi pengelolaan aset perusahaan.

Fenomena yang terlihat dari data tersebut yaitu terjadinya penurunan kinerja keuangan perusahaan meskipun struktur modal dan likuiditas berada pada kondisi yang relatif baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Return on Assets* (ROA) yang terus menurun sejak tahun 2018 dan mencapai titik terendah pada tahun 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan aset dan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan laba. Fenomena tersebut menunjukkan adanya permasalahan pada efisiensi operasional yang diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Surya Citra Media Tbk.

Fenomena empiris tersebut sejalan dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ester Trianti, 2024) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Gcg, Ukuran perusahaan, *Tangibility* dan Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022., menunjukkan bahwa struktur modal pada *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Eva Yuliani, 2021) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa struktur modal pada *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2014-2024

Perbedaan hasil penelitian juga ditemukan pada variabel likuiditas dan efisiensi operasional yang dilakukan oleh (Jane Jessica & Yustina Triyani, 2022) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020., menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Sabeth Sembiring, Witya Shalini, A. Mahendra & Poltak T Parhusip, 2024) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022., menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya penelitian tentang Efisiensi Operasional terhadap kinerja keuangan, penelitian ini dilakukan oleh (Hotibul Umami & Anindhya Budiarti, 2019) yang berjudul Pengaruh CR, TATO dan DER Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages di BEI Periode 2013-2017., menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional pada *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anathania Lendrawati & Maswar Abdi, 2021) yang berjudul Pengaruh Efisiensi, Efektivitas dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Bisnis Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020., menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, serta fenomena penurunan dan fluktuasi kinerja keuangan PT Surya Citra Media Tbk, yang menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan masih perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini dibuat dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT Surya Citra Media Tbk pada tahun 2014-2024”. Karena melihat adanya fluktuasi kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian, khususnya dalam mengoptimalkan struktur modal untuk mengurangi beban utang, menjaga tingkat likuiditas guna mendukung kegiatan operasional, serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. PT Surya Citra Media Tbk sebagai salah satu perusahaan media terkemuka di Indonesia mengalami perubahan kinerja keuangan yang tercermin dari

pergerakan rasio struktur modal, likuiditas, dan efisiensi operasional selama 11 tahun terakhir

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran umum tentang seberapa baik atau buruknya suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Francis Hutabarat, 2021:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Ada beberapa pengukuran kinerja keuangan seperti, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Return on Asset (ROA)*, yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimilikinya.

Struktur Modal

Menurut Mamay Komarudin & Tabroni, (2019) Struktur modal adalah campuran jumlah utang dan ekuitas yang dihasilkan dari keputusan operasi pembiayaan. Struktur modal berfokus pada keseimbangan antara pemanfaatan utang jangka panjang dan ekuitas, yang mencerminkan rasio antara ekuitas dan utang jangka panjang yang diterapkan untuk memperoleh struktur modal yang optimal. Dengan memiliki struktur modal yang optimal, perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal untuk perusahaan dan pemegang saham

Likuiditas

Menurut Gustina Hidayat dkk, (2024:39), rasio likuiditas merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dua rasio likuiditas yang sering digunakan yaitu rasio lancar dan rasio cepat, di mana rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio cepat menghitung likuiditas dengan mengabaikan persediaan dari aktiva lancar. Oleh karena itu, berdasarkan rasio likuiditas tersebut, salah satu indikator yang

paling sering digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek adalah *Current Ratio* (CR).

Efisiensi Operasional

Efisiensi Operasional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Efisiensi operasional suatu perusahaan dapat dikatakan efisien jika dilihat dari saat perusahaan tersebut dapat menghasilkan output sebesar-besarnya dengan input sekecil-kecilnya. Efisiensi Operasional suatu perusahaan hanya dapat tercapai apabila perusahaan dapat mengendalikan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan (Junaidi, 2018).

Hubungan Teoritis antar Variabel

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan *Return on Asset* (ROA), sebagaimana dijelaskan oleh Ya'atulo Warae dkk. (2024) bahwa ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan laba.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan kerangka teori yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai pedoman untuk mengatasi masalah penelitian serta merumuskan hipotesis yang sistematis dan terstruktur, yang dapat digambarkan dalam bentuk bagan alur yang jelas (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif kausal karena bertujuan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Desain penelitian yang digunakan adalah studi *longitudinal time-series* dengan data sekunder periode 2014-2024. Penelitian ini bersifat eksplanatori (*explanatory research*) karena data yang dianalisis merupakan data historis yang telah terjadi dan bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian dibidang ilmu manajemen, yaitu manajemen keuangan, dimana di dalam penelitian ini secara khusus mengkaji Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan PT Surya Citra Media Tbk Periode 2014-2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03265714
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.110
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS V27 (data diolah penulis, 2025)

Gambar 4.9
Hasil Kolmogorov-Smirnov Uji Normalitas

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data diatas, nilai signifikansi *kolmogorov smirnov* sebesar 0,200. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya

Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	DER_X1	.345
	CR_X2	.345
	TATO_X3	.961

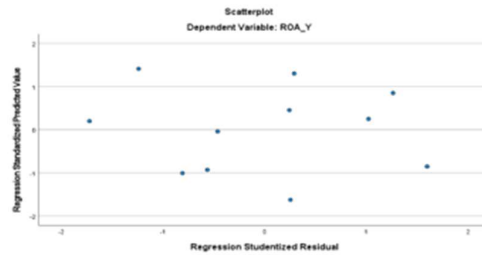
a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: Output SPSS V27 (data diolah penulis, 2025)

Gambar 4.10
Hasil Coefficients Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel DER sebesar 0,345, CR sebesar 0,345, dan TATO sebesar 0,961 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) semua variabel <5 DER sebesar 2.897, CR sebesar 2.900, dan TATO sebesar 1.041 menunjukkan tidak ada masalah multikolinieritas serius

Uji Heteroskedastisitas



Sumber; Output SPSS V27 (data diolah penulis,2025)

Gambar 4.11
Hasil Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, gambar *scatter plot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan dari perhitungan tersebut menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola atau tren garis tertentu, serta menunjukkan bahwa titik-titik tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.019	.081		.233	.822
	DER_X1	-.031	.070	-.265	-.439	.674
	CR_X2	.022	.167	.079	.131	.900
	TATO_X3	.021	.085	.091	.251	.809

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber; Output SPSS V27 (data diolah penulis,2025)

Gambar 4.12
Hasil Glejser Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas, adalah salah satu cara untuk lebih menjamin keakuratan dari uji heteroskedastisitas, yaitu dapat dilihat bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00795
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	7
Z	.029
Asymp. Sig. (2-tailed)	.977

a. Median

Sumber: Output SPSS V27 (data diolah penulis,2025)

Gambar 4.14
Hasil Run Test Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel spss diatas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.977 lebih besar dari >0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak dapat diselesaikan dengan durbin watson, dapat teratasi melalui uji run test sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.820	.163		5.028	.002
	DER_X1	.387	.141	.508	2.737	.029
	CR_X2	.930	.334	.516	2.782	.027
	TATO_X3	1.492	.171	.968	8.706	<.001

a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: Output SPSS V27 (data diolah penulis,2025)

Gambar 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$, dari persamaan regresi tersebut dapat diperoleh hasilnya adalah $Y = 0.820 + 0.387 X_1 + 0.930 X_2 + 1.492 X_3 + e$

Berdasarkan hasil diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0.820, yang menunjukkan apabila variabel DER (X1), CR (X2), dan TATO (X3) bernilai nol atau tidak ada, maka nilai ROA (Y) sebesar 0.820
2. Koefisien DER (X1) sebesar 0.387, yang menunjukkan bahwa X1 mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan X1 sebesar satu satuan, maka nilai ROA (Y) akan meningkat sebesar 0.387 satuan
3. Koefisien CR (X2) sebesar 0.930, yang menunjukkan bahwa X2 mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan X2 sebesar satu satuan, maka nilai ROA (Y) akan meningkat sebesar 0.930 satuan
4. Koefisien TATO (X3) sebesar 1.492, yang menunjukkan bahwa X3 mempunyai arah koefisien regresi positif yang berarti setiap kenaikan X3 sebesar satu satuan, maka nilai ROA (Y) akan meningkat sebesar 1.492 satuan

Uji parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.820	.163		5.028	.002
	DER_X1	.387	.141	.508	2.737	.029
	CR_X2	.930	.334	.516	2.782	.027
	TATO_X3	1.492	.171	.968	8.706	<.001

a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: Output SPSS V27 (data diolah penulis,2025)

Gambar 4.16

Hasil t (parsial) Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat uji t pada kolom t dan sig. berikut merupakan hasil analisis uji t pada penelitian ini:

1. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Kinerja Keuangan T_{hitung} sebesar 2.737 sedangkan T_{tabel} sebesar 2.021 dan signifikansi sebesar 0.029, sehingga T_{hitung} 2.737 lebih besar dari T_{tabel} 2.021 dengan signifikansi $0.029 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Kinerja Keuangan T_{hitung} sebesar 2.782 sedangkan T_{tabel} sebesar 2.021 dan signifikansi sebesar 0.027, sehingga T_{hitung} 2.782 lebih besar dari T_{tabel} 2.021 dengan signifikansi $0.027 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Kinerja Keuangan T_{hitung} sebesar 8.706 sedangkan T_{tabel} sebesar 2.021 dan signifikansi sebesar $<.001$, sehingga T_{hitung} 8.706 lebih besar dari T_{tabel} 2.021 dengan signifikansi $<0.001 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.118	3	.039	25.747	<.001 ^b
	Residual	.011	7	.002		
	Total	.128	10			

a. Dependent Variable: ROA_Y
 b. Predictors: (Constant), TATO_X3, DER_X1, CR_X2

Sumber: Output SPSS V27 (data diolah penulis,2025)

Gambar 4.17
Hasil f (simultan) Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 25.747 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,839 dengan signifikansi sebesar $<0.001 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini *Debt to Equity ratio*, *Current Ratio Ratio* dan *Total Aset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa angka $AdjustR^2$ 0.881 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 88,1% variasi kinerja keuangan (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover*. Sementara sisanya, $100\% - 88,1\% = 11,9\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model, seperti kondisi ekonomi, persaingan industri, kebijakan pemerintah dan lain-lain

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.958 ^a	.917	.881	.039033	1.820

a. Predictors: (Constant), TATO_X3, DER_X1, CR_X2
 b. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: Output SPSS V27 (data diolah penulis,2025)

Gambar 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan dari data yang ada, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan mengenai Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2014-2024. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perhitungan Pengaruh Struktur Modal pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2014-2024. Diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar 2.737 lebih besar dari T_{tabel} 2.021 dengan signifikansi $0.029 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2014-2024.
2. Berdasarkan Perhitungan Pengaruh Likuiditas pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2014-2024. Diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar 2.782 lebih besar dari T_{tabel} 2.021 dengan signifikansi $0.027 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2014-2024
3. Berdasarkan Perhitungan Pengaruh Likuiditas pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2014-2024. Diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar 8.706 lebih besar dari T_{tabel} 2.021 dengan signifikansi $<0.001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi operasional (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2014-2024.
4. Berdasarkan Perhitungan Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2014-2024 menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Efisiensi Operasional (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2014-2024

DAFTAR REFERENSI

Buku :

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 27*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayat, G., Yahya, L. M., & Destiana, R. (2024). *Manajemen Keuangan*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama.
- Junaidi. (2018). Efisiensi Operasional Dalam Perspektif Kinerja Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 10 (2), 80-90.
- Komarudin, M., & Tabroni. (2019). *Manajemen Keuangan Struktur Modal*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Kusdarwati, H., Effendi, U., & Handoyo, S. (2022). *Analisis Deret Waktu Univariate Linier*. Malang: UB Press.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, D. S., Sukmawaty, Y., & Salam, N. (2019). *Analisis Regresi Dan Korelasi*. Purwokerto: CV IRDH.
- Warae, Y., Hartono, P. G., Meilisa Suade, Y. K., Widiastuti, M. C., Rahayu, D. H., & Tinungki, G. M. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widodo. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal :

- Aden, A. S., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Asuransi Jaya Tania Tbk Periode 2015-2021. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi (JIRA) 12 (6)*, 1-16.
- Andri, & Rahman, N. A. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Sektor Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange Periode 2019-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi 2 (2)*, 165-177.
- Arisanti, P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Journal of Management Studies 14 (1)*, 1-8.
- Fadli, A. A. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 10-17.
- Febransyah, & Suelmi, T. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinati* , 50-63.
- Firdayani, V. D., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Working Capital Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Good Company Yang Terdaftar Di Indonesian Stock Exchange (IDX) Periode 2016-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA) 4 (3)*, 256-268.
- Gultom, E. T. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Gcg, Ukuran Perusahaan, Tangibility Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 . *Universitas Lancang Kuning*, 17-33.
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2014-2024

- Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi 11 (2)*, 138-148.
- Kharomiyah, I. A. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT Unilever Indonesia) Pada Periode 2018-2022. *UNUSIA*, 15-131.
- Lendrawati, A., & Adi, M. (2021). Pengaruh Efisiensi, Efektivitas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Bisnis Ritel Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan 3 (3)*, 591-600.
- Muamilah, H., & Jannah, F. (2022). Analisis Pengaruh Modal Intelektual, Efisiensi Operasional, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen 11 (2)*, 109-132.
- Nailufaroh, L., Suprihatin, N. S., & Zahra, P. F. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Di IDX Periode 2019-2023 . *Jurnal Akuntansi Manajemen 2 (2)*, 10-15.
- Nisa, T., & Riyadi, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kkinerja Keuangan Pada Perusahaan Keuangan Subsektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Hukum Politik Dan Ilmu Sosial 2 (2)*, 1-15.
- Nuryani, A., & Mardiana, S. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020 . *Jurnal Ilmiah Swara 2 (1)*, 65-77.
- P Gultom, E. T. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Gcg, Ukuran Perusahaan, Tangibility Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Universitas Lancang Kuning*, 17-33.
- Pradnyaswari, N. A., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Periode 2018-2022. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 50-72.
- Ramayanti, S., & Sulistyandari. (2023). Pengaruh Likuiditas, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis dan Akuntansi 3*, 1167-1176.
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Refleksi: Ekonomi Akuntansi Manajemen dan Bisnis*, 457-465.
- Sahlan, V. (2021). Pengaruh Efisiensi Operasional, Efektivitas Pemasaran Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Universitas Tarumanegara*, 111-113.

- Sembiring, S., Shalini, W., Mahendra, A., & Parhusip, P. T. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 158-171.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7 (1), 115-122.
- Triyani, J. J. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi* 11 (2), 138-148.
- Umami, H., & Budiarti, A. (2019). Pengaruh CR, TATO dan DER Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-15.
- Umar, F. N., Hajar, I., TN, V. A., Sujono, & Zaluddin. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 1-11.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen* 10 (2), 111-122.

Website :

<https://www.scm.co.id>